
STRATEGI POLITIK KEMENANGAN SURUNUDDIN DANGGA-RASYID SEBAGAI CALON BUPATI KONAWA SELATAN 2020-2025 DI KECAMATAN RANOMEETO

La Aka Burasati^{1*}, Laode Mustafa Husain², Asriani³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

burasatilaaka@gmail.com

*Email Korespondensi: burasatilaaka@gmail.com

Abstract :

Abstract: *The purpose in this research is to find out the political strategy by Surunuddin Dangga as a candidate regent of regional head election in South Konawe 2020-2025, especially in Ranomeeto district. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used were interviews and documentation. This research uses data analysis techniques of data reduction, data presentation, and taking conclusions. The results of this research showing that Surunuddin Dangga-Rasyid's winning strategy in the regional head election in South Konawe Regency in 2020 used strengthening strategies, rationalization strategies, persuasion strategies and confrontation strategies. First, Strengthening strategy, the implementation of the Strengthening Strategy by Surunuddin Dangga was collaborating with Irham Kalenggo as the head of his Success Team, who was the head of the Southeast Sulawesi Golkar party which was influential in South Konawe, Ranomeeto sub-district. Second, The rationalization strategy is go directly to the community by paying attention to small communities, and communicating directly with the community so as to provide a good image. Third, Persuasion strategy doing by the success team and volunteers of the Surunuddin Dangga-Rasyid couple with communicated to the community or persuaded the community. The act of persuasion carried out by Sucsecc Team and volunteers are a social process.*

Keywords: Political Strategy, Regional Head Election, South Konawe

Abstrak :

Abstrak Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi politik yang dilakukan oleh Surunuddin Dangga sebagai calon bupati Bupati Konawe Selatan 2020-2025 di Kecamatan Ranomeeto. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kemenangan Surunuddin Dangga-Rasyid pada pilkada di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 menggunakan strategi penguatan, strategi Rasionalisasi, strategi Bujukan dan Strategi Konfrontasi. Pertama, Strategi penguatan, Penerapan Strategi Penguatan yang dilakukan Surunuddin Dangga-Rasyid adalah menggandeng Irham Kalenggo sebagai ketua Tim Suksesnya, yang merupakan ketua partai Golkar Sulawesi Tenggara dan berpengaruh di Konawe Selatan Kecamatan Ranomeeto. Kedua, Strategi Rasionalisasi dilakukan dengan turun langsung ke masyarakat dengan memperhatikan masyarakat kecil dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat agar memberikan citra baik. Ketiga, Strategi bujukan yang dilakukan oleh tim sukses dan Relawan Pasangan Surunuddin Dangga-Rayid, dengan melakukan komunikasi kepada masyarakat atau Mempersuasi masyarakat. Tindakan mempersuasi yang dilakukan Tim sukses dan Relawan merupakan salah satu proses sosial.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Pemilihan Gubernur, Masyarakat Pesisir

PENDAHULUAN

Dalam sistem demokrasi, semua warga Negara diberikan kebebasan untuk mendapatkan hak-hak politiknya, baik itu hak untuk memilih maupun hak untuk dipilih dalam Pemilihan Umum. Dengan disahkannya Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengubah tata cara pemilihan kepala daerah. Kepala daerah yang sebelumnya dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), berubah menjadi dipilih langsung oleh rakyat. Dengan demikian calon kepala daerah akan dipilih secara langsung oleh rakyat dalam suatu pemilihan langsung, yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Dengan kondisi diatas maka diperlukannya Strategi politik bagi calon-calon pemimpin dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Setiap calon kepala daerah dan calon wakil kepala daerah pasti memiliki tujuan untuk memenangkan pemilihan yang diikuti. Dalam persaingan tersebut, semua kandidat tentunya memiliki strategi yang digunakan untuk memenangkan pemilihan umum. Maka dari itu perlu adanya strategi pemenangan dalam sebuah ajang pemilihan kepala daerah. Tujuan akhir dari strategi politik adalah membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih yang dimaksudkan mendukung kandidat tertentu Firmanzah dalam (Surahmadi,2016:93-94)

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang berlangsung pada 09 desember 2020. Salah satu daerah yang ikut dalam Pilkada adalah Kabupaten Konawe Selatan. Untuk mencari siapa yang akan terpilih memimpin sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Konawe Selatan untuk 5 (lima) tahun kedepan. Kecamatan Ranomeeto merupakan basis wilayah kemenangan Surunuddin Dangga-Rasyid, oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut untuk diteliti. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, di Kecamatan Ranomeeto menjadi basis kemenangan Surunuddin Dangga-Rasyid, karena merupakan tempat tinggal politisi Golkar yang berpengaruh di Konawe Selatan, yaitu Irham Kalenggo. Selain itu, Irham Kalenggo juga merupakan ketua tim pemenangan pasangan calon Surunuddin Dangga- Rasyid, dan berupaya memberikan dukungan penuh untuk memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Konawe Selatan periode 2020-2025. Kemenangan pasangan Surunuddin Dangga dan Rasyid dalam Pemilihan kepala daerah (Pilkada) langsung Kabupaten Konawe Selatan, Khususnya di Kecamatan Ranomeeto tidak terlepas dari strategi politik yang dijalankan oleh tim sukses dan relawan pasangan Surunuddin Dangga-Rasyid.

Strategi sangat diperlukan oleh setiap kandidat atau calon yang ikut dalam Pilkada, karena dalam persaingan sering dilakukan upaya-upaya untuk memenangkan persaingan politik. Dalam dunia politik persaingan sangatlah kuat untuk mendapatkan suara atau dukungan dari rakyat. Oleh karena itu, semua harus dipikirkan dan direncanakan oleh setiap kandidat atau calon, tim sukses, partai koalisi, dan relawan pendukung Surunuddin Dangga- Rasyid jika ingin kandidat yang didukung tersebut terpilih dalam Pilkada serentak di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam upaya memenangkan suatu pemilihan kepala daerah, membutuhkan strategi pemenangan yang sistematis, karena dalam menjalankan strategi pemenangan selalu ada tujuan yang akan dicapai. Pencapaian tujuan tersebut tentu saja tidak dapat dilakukan dengan tindakan yang seadanya. Melainkan harus didasari pengorganisasian tindakan oleh tim pemenangan, relawan, dan partai pendukung pasangan Surunuddin Dangga-Rasyid secara sistematis di Kecamatan Ranomeeto.

Pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020, terdapat 3 pasangan kandidat yang bersaing untuk memperoleh suara terbanyak. Sebagai lembaga penyelenggara, Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Konawe Selatan menetapkan hari pemungutan suara pada tanggal 9 Desember 2020, yang diikuti oleh 3 pasangan calon yakni pasangan nomor 1 Rusmin Abdul Gani-Senawan Silondae diusung oleh partai Hanura, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Pasangan nomor urut 2 Surunuddin Dangga- Rasyid diusung dari partai Nasdem, Partai Golkar, Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Selain itu pasangan ini mendapatkan dukungan dan koalisi dari beberapa partai seperti, partai Golongan Karya (Golkar). Dukungan resmi partai Golkar itu, menambah rasa percaya diri bagi pasangan calon bupati Surunuddin Dangga- Rasyid untuk memenangi Pilkada pada 9 Desember 2020. Maka dengan dikelurkannya SK partai Golkar itu maka jumlah dukungan kursi Pasangan Surunuddin Dangga- Rasyid dengan akronim "Suara" itu berjumlah 15 kursi dimana partai Golkar (6 kursi), Nasdem(5 kursi), PKB(2 kursi), PKS(1 kursi), PBB (1 kursi). Pasangan nomor urut 3, Muhamad Endang- Wahyu Ade Pratama diusung oleh partai Demokrat, Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional (PAN). Pertarungan politik untuk merebutkan kursi kepala daerah Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 di kecamatan Ranomeeto, kemudian dimenangkan oleh pasangan Surunuddin Dangga dan Rasyid, pasangan ini unggul dengan perolehan suara.

Dalam penelitian ini menggunakan konsep strategi politik yang memiliki makna, strategi kampanye politik untuk membentuk serangkaian makna politis yang terbentuk dalam pemikiran para pemilih menjadi orientasi perilaku yang akan mengarahkan pemilih untuk memilih partai politik atau kontestan tertentu. Makna inilah yang menjadi output penting strategi politik yang menentukan pihak-pihak mana yang akan dicoblos para pemilih. Tujuan akhir dalam strategi politik adalah untuk membawa kontestan yang didukung oleh strategi politiknya menduduki jabatan politik yang diperebutkan melalui mekanisme pemilihan secara langsung oleh masyarakat (Surahmadi : 2016). Menurut New man dan Sheth (Burhan Niode : 2018), menyebutkan setidaknya ada empat jenis strategi politik yakni Strategi Penguatan, Strategi Rasionalisasi, Strategi Bujukan, dan Strategi Konfrontasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dengan mempelajari keadaan sosial, serta mengumpulkan data-data dilapangan. Penentuan jenis penelitian ini bertujuan untuk menentukan cara dalam mencari, mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis hasil penelitian tentang Strategi Kemenangan Surunudin Dangga-Rasyid sebagai calon Bupati Konawe Selatan periode 2020-2025, khususnya di Kecamatan Ranomeeto.

Subjek penelitian merupakan dokumen dan informasi yang diperoleh dari relawan, Tim sukses dan partai-partai pendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Suruddin Dangga-Rasyid yang bertempat di Kecamatan Ranomeeto. Adapun objek penelitian ini meliputi strategi kemenangan Suruddin Dangga-Rasyid sebagai calon Bupati Konawe Selatan tahun 2020-2025. Adapun informan penelitian disini berjumlah 5 orang, yang terdiri dari dua (2) Tim Sukses, Satu (1) Relawan, dan Perwakilan dari Partai Pengusung/Koalisi Dua (2) orang. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber daya Primer dan data sekunder. Data-data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumen-dokumen resmi seperti Jurnal, buku, majalah, surat kabar, hasil survei, data-data dari pusat statistik, dan lain-lain. Teknik analisa data yang digunakan dalam

penelitian ini sebagaimana digambarkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007), (Bilu & Tunda, 2023 ; .Husain et al.,2020; Suaib et al., 2023; Harjudin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Politik Kemenangan Surunuddin Dangga-Rasyid Sebagai Calon Bupati Konawe Selatan 2020-2025 di Kecamatan Ranomeeto

Penerapan *strategi* politik, dapat berlaku dalam segala segmen pemilihan umum, termasuk di dalamnya pemilihan umum pada tingkat daerah. Penelitian ini mencoba untuk menguraikan Strategi Politik Kemenangan Surunuddin Dangga - Rasyid sebagai calon Bupati Konawe Selatan 2020-2025 di Kecamatan Ranomeeto. Dimana penelitian menggunakan teori atau konsep Strateg politik dari Newman and Shet (2018). teori ini menjelaskan segala rencana dan tindakan yang dilaksanakan untuk memperoleh kemenangan dalam konteks Pemilu. Agar kandidat dapat meraih kemenangan dalam Pemilu, sedapat mungkin ia harus mampu membuat pemilih-pemilih berpihak dan memberikan suara kepadanya.

Disinilah kemudian strategi digunakan untuk menganalisa kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh serta mengetahui metode pendekatan yang paling efektif dan efisien terhadap pemilih. Dengan menggunakan pilihan yaitu bertujuan untuk merebut dan mempertahankan pasar, dan juga dapat dilakukan melalui memperhatikan citra kinerja kontestan, baik itu partai politik maupun kandidat. Terdapat empat pilihan strategi sebagai berikut yaitu: strategi penguatan, strategi rasional, strategi bujukan, strategi konfrontasi. Strategi inilah yang diterapkan Surunuddin Dangga-Rasyid dalam memenangkan pemilihan Bupati pada tahun 2020-2025 di Kecamatan Ranomeeto.

Pertama, Penerapan Strategi Penguatan yang dilakukan Surunuddin Dangga-Rasyid adalah menggandeng Irham Kalenggo sebagai ketua Tim Suksesnya, dimana Irham Kalenggo merupakan anggota partai Golkar Sulawesi Tenggara yang berpengaruh di Konawe Selatan Kecamatan Ranomeeto. Hal ini menjadi lumbung suara bagi pasangan Surunuddin Dangga-Rasyid. Irham Kalenggo juga memastikan bahwa basis pendukungnya pilih Surunuddin Dangga- Rasyid sebagai Bupati dan wakil Bupati Konawe Selatan. Dengan adanya dukungan tersebut seluruh kader Golkar bersatu untuk memenangkan pasangan dengan akronim SUARA tersebut. Dengan adanya dukungan dari Irham Kalenggo dan kader partai Golkar peta dukungan terhadap pasangan SUARA semakin bertambah dan semakin kuat.

Kedua, Strategi Rasionalisasi. Dalam menerapkan strategi ini Pasangan Surunuddin Dangga bersama tim sukses dan relawan melakukan salah satu strategi politik utama yang dilakukan oleh tim pemenang dari pasangan Surunuddin Dangga-Rayid, yakni dengan menyiapkan tim survei yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana potensi dan kekurangan dari calon pasangan dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menyebarkan timsurvei di setiap Kecamatan dan Desa, sehingga potensi dan kekurangan bakal calon terpilih dapat diketahui dengan cepat dan tanggap. Terutama dari sisi kelemahan bakal calon terpilih, sehingga dapat segera ditutup atau diatasi untuk meminimalisir dampak negatif pada saat Pilkada berlangsung. Kegiatan survei yang dilakukan oleh lembaga tim survei setiap desa tidak hanya sekali dilakukan, akan tetapi berlangsung hingga tiga tahapan survei. Survei pertama disebut survei awal, yang mana belum ada kegiatan apapun dari pasangan calon. Survei kedua, dilakukan pada saat kampanye berlangsung yaitu tim survei dapat diamati sejauh mana masyarakat merespon Bakal calon terpilih. Strategi Rasionalisasi yang lain adalah dengan turun langsung ke masyarakat, dengan selalu hadir ditengah masyarakat, serta turut memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat. selain itu,

memberikan perhataian penuh kepada masyarakat kecil dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat agar memberikan citra baik dimasyarakat.

Ketiga, adalah Strategi Bujukan. Dalam menerapkan strategi ini tim sukses Pasangan Surunuddin Dangga-Rasyid turun langsung ke masyarakat memberikan bantuan kepada masyarakat. Seperti membagikan bibit jagung kuning kemudian kemudian mencari pasarannya, serta program program lainnya. Jika ada hari hari besar tim sukses dan relawan juga memberikan bantuan sembako pada masyarakat, kalau ada yang terkena bencana kami juga hadir memberikan bantuan, namun pasangan ini tidak melakukan hanya dengan cara pencitraan saja. Selain itu juga memberikan bantuan alat alat olahraga kepada para pemuda melalui Garda (Gerakan Pemuda) meskipun belum terlalu banyak, dengan tujuan untuk lebih dekat dengan masyarakat dan untuk menarik hati pemilih.

Keempat, adalah Strategi Konfrontasi. Dalam menerapkan strategi ini pasangan calon Surunuddin Dangga- Rasyid memaparkan Visi dan misinya untuk membangun Konawe Selatan (Konsel) selama lima tahun ke depan. Adapun Visinya menuju Konsel sejahtera, unggul, amanah berbasis pedesaan tahun 2026. Adapun sejahtera mengandung arti masyarakat yang terpenuhi dan terfasilitasi hak-hak dasarnya. Unggul artinya, memiliki keunggulan kompetitif dan kooperatif, tinggi produktivitas sumber daya manusianya. Amanah bermakna, menjalankan roda pemerintahan dengan program dan kegiatan disusun berdasarkan aspek aspiratif kebutuhan masyarakat. Berbasis pedesaan yakni, memberikan perhatian terhadap pengembangan masyarakat pedesaan.

Adapun Misinya yakni, melanjutkan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan basis perekonomian Konsel yaitu inklusif dan berkelanjutan, penguatan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah, dan pengembangan infrastruktur dasar dan wilayah untuk penopang konektivitas. Selain itu, strategi konfrontasi yang dilakukan Surunuddin Dangga-Rasyid dengan berkonsolidasi bersama Aparat kelurahan, Kecamatan dan Desa. Surunuddin Dangga juga menekankan strategi kampanye dimasa pandemic covid 19, dengan semakin menggencarkan program penanggulangan covid 19 ala pasangan SUARA (Surunuddin Dangga- Rasyid). Dengan cara tersebut, pasangan ini percaya akan membawanya kembali ke kursi nomor satu pemerintahan Konawe Selatan. Surunuddin Dangga juga menyerukan giat kampanye santun dan bernilai positif, demi mewujudkan pemilihan kepala daerah yang berkualitas. Surunuddin Dangga juga meminta lawan politiknya menjadikan Pemilihan Kepala Daerah sebagai ajang mempersatukan gagasan untuk membawa Konawe Selatan jauh lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa dalam Strategi Kemenangan Surunuddin Dangga-Rasyid sebagai Calon Bupati Konawe Selatan 2020-2025 di Kecamatan Surunuddin Dangga-Rasyid bersama Tim sukses, Relawan dan partai koalisi menggunakan empat strategi politik berikut ini: Pertama, Strategi penguatan. Penerapan Strategi Penguatan yang dilakukan Surunuddin Dangga-Rasyid adalah menggandeng Irham Kalenggo sebagai ketua Tim Suksesnya, yang merupakan ketua partai Golkar Sulawesi Tenggara dan berpengaruh di Konawe Selatan Kecamatan Ranomeeto. Kedua, Strategi Rasionalisasi dilakukan dengan turun langsung ke masyarakat dengan memperhatikan masyarakat kecil dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat agar memberikan citra baik. Ketiga, Strategi bujukan yang dilakukan oleh tim sukses dan Relawan Pasangan Surunuddin Dangga-Rayid, dengan melakukan komunikasi kepada masyarakat atau Mempersuasi masyarakat. Tindakan mempersuasi yang dilakukan Tim sukses dan Relawan merupakan salah satu proses sosial. Proses sosial yang dilakukan tersebut yang menggunakan kata-kata yang terdapat pada brosur, spanduk, baliho, dan *banner*. Keempat, Strategi Konfrontasi dalam

menerapkan strategi ini pasangan calon Surunuddin Dangga-Rasyid menyampaikan Visi dan misinya untuk membangun Konawe Selatan lima tahun ke depan, dengan Visinya menuju Konsel sejahtera, unggul, amanah berbasis pedesaan tahun 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilu, L., & Tunda, A. (2023). DAMPAK KEBIJAKAN DALAM JARINGAN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KONawe UTARA. *Journal Publicuho*, 6(2), 693-701
- Bowo Sugiarto, O. C. (2014). *strategi pemenangan dalam pemilihan kepala daerah*. Jurnal masyarakat, kebudayaan dan politik. Vol.2.No.3. Hal: 143-151
- Christianto Pontoh, M. R. (2015). *Strategi Kampanye Pemenangan Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa*. Journal "Acta Diurna". Vol.IV.No.1.
- Fadly, Jamil. 2016. *Strategi Komunikasi Politik Pilkada Gowa 2015(Studi Kasus kemenangan adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H Dan H Abd Rauf Malaganni, S.Sos.,M.Si)*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar. Hal:17- 20
- Gunawan, A. B. (2020). *Strategi Politik Koalisi Partai Dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah : Studi Kasus Pada Pilkada Kabupaten Nagan Raya Tahun 2017*. Politea : Jurnal Politik Islam, Vol.3.No.1. Hal:57-59.
- Husain, M. N., Nasir, M., & Anggraini, D. (2020). Analisis Evaluasi Badan Penyelenggara Ad Hoc Pemilihan Umum 2019 Di Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 3(1), 131.
- Joan nelson dan samuel p. Huntington. 1994. Partisipasi politik di negara berkembang. Jakarta, rineka cipta.
- Jeffri, S. e. (2021). *Strategi Komunikasi Politik Amran Mahmud Dalam Kemenangan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Wajo 2019- 2024*. Jakarta : universitas Muhammadiyah Jakarta . Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam . Vol 4. No. 01. hal 74-76.
- Muhamad, R.P. (2005). *Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (suatu telaah dari sistem politik)*. Universitas Gorontalo. Jurnal Politik. Vol XX1. No.2. Hal 262-285.
- Mufti, M. (2013). *Teori-Teori Politik*, Jakarta: CV PUSTAKA SETIA. Hal: 32-33
- Suaib, E., La Ode Mustafa, R., & Iskandar, N. (2023). ANALISIS KEBIJAKAN BAWASLU PROVINSI SULAWESI TENGGARA DALAM PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2020. *Journal Publicuho*, 6(1), 1-12.